

Perdagangan Kemarin (26 Mei 2008)

IHSG	2419,727
IHSG (chg)	-46,228
Volume (miliar lembar)	3,0
Nilai (Rp triliun)	4,3 T

ULASAN PASAR

IHSG Senin (26/5) kembali ditutup anjlok 46,228 poin (1,874%) ke level 2.419,727 setelah merosot 37,997 poin (1,517%) pada Jumat (23/5). Indeks LQ-45 jatuh 12,273 poin (2,347%) ke level 514,742, Indeks JII turun 12,604 poin (2,804%) ke level 436,943, dan Kompas100 turun 13,583 poin (2,203%) ke level 602,913. Kejatuhan IHSG hari ini karena penurunan harga saham 144 emiten Sedangkan emiten yang harga sahamnya stagnan dan menguat masing-masing 47 dan 54 emiten.

PREDIKSI PASAR

Indeks diprediksi bergerak fluktuatif. Bursa regional yang bervariasi masih akan mempengaruhi indeks. Pelaku pasar disarankan selektif memilih saham dan mencermati pergerakan indeks dengan menerapkan pola trading harian saja.

BURSA REGIONAL

Exchange	Close	Chg	%chg
DJIA	12479,63	-145,99	-1,16%
N225	13.819,51	-129,32	-0,94%
NDX	2.444,67	-19,91	-0,81%
STI	3.112,17	+8,87	+0,29%

SAHAM DUAL LISTING (NYSE)

Saham	USD	IDR Eqv *	Chg(%)
ISAT	31,81	5.967	-4,56%
TLKM	36,20	8.489	-2,98%

1 USD = Rp.9.380,-

Kenaikan Saham Terbesar

Saham	Penutupan	Chg
TPIA	2850	650
MIRA-W	12750	210
MIRA	1750	170
BPRT	2250	150
TBLA	800	100

Penurunan Saham Terbesar

Saham	Penutupan	Chg
ASII	19650	950
AALI	25850	550
BUMI	7500	500
GGRM	7550	300
TLKM	8300	300

FINANCIAL REPORT HIGHLIGHT
SEKTOR TELEKOMUNIKASI : TLKM

Income Statement	Per 31/12/06 (Rp Juta)	Per 31/12/07 (Rp Juta)	Growth
-Revenue	51.294.008	59.440.011	15,9%
-Op.Profit	21.593.241	26.472.708	22,6%
-Net Profit	11.005.577	12.857.018	16,8%

REKOMENDASI HARIAN TOP FREKUENSI HARIAN

Saham	Close	Support	Resis-Tance	Rec	Trading Range
TBLA	800	595	900	BOW	690-810
BUMI	7500	6975	8700	BOW	7500-7900
MIRA	1750	1330	2000	BOW	1570-1930
BRPT	2250	1490	2500	BOW	2050-2275
ANTM	3225	3150	3850	BOW	3225-3325
PTBA	12950	9750	14000	BOW	12750-13500
LTLS	1310	735	1500	BOW	1250-1450
TMPI	345	272	372	SPEK	315-365
TLKM	8300	8000	9500	BOW	8250-8450
GZCO	270	200	300	SPEK	255-275

Ket: BOW = Buy On Weakness, Spek = Shm Spekulatif

REKOMENDASI SAHAM ASTRA GROUP

Saham	Close	Support	Resis-Tance	Rec	Trading Range
AALI	25850	24875	29450	BOW	25850-26700
ASII	19650	19900	22500	BUY	19650-20300
ASGR	580	480	700	BOW	570-640
UNTR	13500	12675	15000	BOW	13450-13550

REKOMENDASI SAHAM TELEKOMUNIKASI

Saham	Close	Support	Resis-Tance	Rec	Trading Range
BTEL	275	210	340	BOW	270-280
FREN	125	100	140	BOW	121-125
ISAT	5750	5800	6900	BUY	5700-5900
TLKM	8300	8000	9500	BOW	8250-8450

REKOMENDASI SAHAM PERBANKAN

Saham	Close	Support	Resis-Tance	Rek	Trading Range
BBCA	2875	2550	3550	BOW	2850-2925
BBKP	445	315	450	BOW	440-450
BBRI	6000	6050	7125	BUY	6000-6100
BDMN	6000	5750	6850	BOW	5800-6000
BMRI	2775	2300	3175	BOW	2750-2800

REKOMENDASI SAHAM TAMBANG

Saham	Close	Support	Resis-Tance	Rek	Trading Range
ANTM	3225	3150	3850	BUY	3225-3325
BUMI	7500	6975	8700	BOW	7500-7900
PGAS	14550	11500	15100	BOW	14400-14700
PTBA	12950	10050	14000	BUY	12750-13500
TINS	35950	29550	36000	BOW	3500-36250

Dokumen ini hanya sebagai informasi untuk anda, dipersiapkan oleh PT. IndoMitra Securities. Kami tidak menganjurkan tindakan apapun atas dasar dokumen ini. Dokumen ini bukan dan tidak boleh diartikan sebagai penawaran untuk menjual atau membeli suatu efek. Pendapat yang ada hanyalah pendapat kami pada saat ini saja. Dokumen maupun sesuatu yang termuat didalamnya tidak merupakan dasar suatu kontrak atau komitmen apapun. Dokumen ini telah disusun dan disimpulkan berdasarkan data-data yang menurut kami dapat dipercaya, tetapi tidak menyatakan bahwa data tersebut akurat atau lengkap. Kami tidak menyatakan, menjamin atau menjanjikan mengenai kecukupan, keakuratan, kelengkapan atau kewajaran dari fakta, opini, perkiraan, ramalan atau informasi lain yang termuat dalam dokumen ini atau informasi lebih lanjut dan juga atas sesuatu keputusan investasi yang didasarkan pada dokumen ini. Informasi dan opini yang termuat dalam dokumen ini diberikan menurut keadaan pada tanggal laporan ini dan dapat dirubah tanpa pemberitahuan sewaktu-waktu.

BERITA EMITEN

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES & TECHNOLOGY TBK (SMAR)

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) bermaksud meningkatkan area penanaman kelapa sawit antara 30 ribu hingga 40 ribu ha tahun ini. Perseroan akan mengembangkan perkebunan kelapa sawit di Sumatera dan Kalimantan di atas lahan seluas 180 ribu ha dimana sekitar 90 ha dikerjakan petani skala kecil.

PT BUANA FINANCE TBK (BFIN)

PT Buana Finance Tbk (BFIN) telah menerima fasilitas kredit senilai US\$30 juta yang dikonversi dalam mata uang rupiah dari Standard Chartered Bank pada Februari 2008. Dana tersebut digunakan perseroan sebagai sumber untuk mendanai bisnis pembiayaan perseroan tahun ini ditambah lagi dari kas internal. Perseroan berencana melakukan ekspansi dengan membuka kantor cabang baru di kota-kota besar seperti, Samarinda, Denpasar, Pontianak, Bekasi, Kedoya, Serpong, Sampit dan Palangkaraya.

PT TIGA RAKSA SATRIA TBK (TGKA)

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) meningkatkan hari ini merupakan cum dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi PT Tigaraksa Satria Tbk (TGKA) dan ex dividen pada 26 Mei 2008. Sementara itu cum dan ex dividen di Pasar Tunai masing-masing 28 dan 29 Mei mendatang. Dividen tahun buku 2007 sebesar Rp28 per lembar akan dibayarkan tanggal 11 Juni kepada para pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada 28 Mei 2008.

PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (TLKM)

Sepanjang tahun 2007 PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) mengantongi laba bersih senilai Rp12,857 triliun atau meningkat 16,8 persen ketimbang tahun 2006 sejumlah Rp11,006 triliun. Manajemen Telkom dalam laporan kinerja keuangan tahun 2007 hari ini (23/05), mengungkapkan, pertumbuhan laba ini ditopang dengan naiknya pendapatan usaha sebesar 14,9 persen menjadi Rp59,440 triliun dari sebelumnya Rp51,294 triliun. Bisnis seluler Telkom tahun lalu memberikan kontribusi Rp47,890 triliun dari total pendapatan, bisnis telepon tetap Rp8,685 triliun dan pendapatan dari Flexi Rp6,363 triliun.

*Laba bersih PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) triwulan pertama 2008 meningkat 5,4 persen menjadi Rp3,207 triliun atau Rp161,50 per lembar ketimbang periode yang sama tahun 2007 sejumlah Rp3,042 triliun atau Rp152,03 per saham. Sementara itu pendapatan usaha perseroan per 31 Maret lalu mencapai Rp15,031 triliun atau mendaki 8,5 persen dibandingkan tahun lalu Rp13,847 triliun. Bisnis seluler memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp5,966 triliun data dan internet menyumbang Rp3,917 triliun, telepon tetap Rp2,540 triliun, interkoneksi Rp2,259 triliun, jaringan Rp223 milyar, pola bagi hasil Rp97,936 milyar dan jasa telekomunikasi Rp26,173 milyar.

PT BANK BUKOPIN TBK (BBKP)

PT Bank Bukopin Tbk akan membiayai proyek pembangkit listrik tenaga air (PLTA) berkapasitas 3x65 MW oleh PT Poso Energy, Poso, Sulawesi Tengah. Perseroan akan mengucurkan dana sekitar Rp150 milyar untuk pembangunan proyek senilai Rp4-5 triliun ini. Tak hanya Bank Bukopin yang terlibat, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI), dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) serta PT Bank Panin Tbk juga berpartisipasi. Direktur Utama Bank Bukopin Glen Glenardi usai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta, Kamis (22/05), menyatakan, perseroan memang berminat membiayai proyek-proyek infrastruktur.

IPO PT ADARO ENERGY TBK (ADRO)

PT Adaro Energy Tbk akan melaksanakan penawaran saham perdana pada 2 Juli 2008 di lantai Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga saham perusahaan batubara terintegrasi ini berkisar antara Rp1.050 dan Rp1.125 per lembar, Jumlah saham Adaro yang akan dicatatkan di BEI adalah sebanyak-banyaknya 11.139.331.000 lembar atau setara 31,7% dari seluruh saham perseroan. Book building akan dilakukan pada 26 Mei-5 Juni 2008. Sedangkan tanggal efektif dari Bapepam-LK adalah 20 Juni 2008 dan masa penawaran pada 24-26 Juni 2008. Penjamin pelaksana emisi yang ditunjuk dalam proses go-public ini adalah PT Danatama Makmur. Perseroan siap melakukan penawaran perdana setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan Bapepam. Pernyataan ini menjawab perdebatan mengenai rencana IPO Adaro, terkait masalah transparansi laporan keuangan perseroan. Namun setelah prospektus IPO telah disetujui oleh Bapepam-LK, maka kelak tidak lagi terdapat permasalahan yang dapat mengganjal rencana go-public Adaro. Direksi Adaro menargetkan perolehan dana sebesar Rp1,1 triliun dari penawaran saham. Nantinya 92,47% dana tersebut akan digunakan untuk menambah penyertaan modal pada salah satu anak perusahaan Adaro, PT Tri Alam Abadi (ATA). Dengan demikian maka ATA dapat mengambilalih 100% saham Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd dan Agalia Energy Investments Ltd. Sedangkan 4,38% dianggarkan untuk menguasai kepemilikan minoritas pada PT Alam Tri Abadi dan PT Sapta Indra Sejati. Sisanya sebesar 3,15% dialokasikan sebagai anggaran operasional dan belanja PT Sapta Indra Sejati. Hingga saat ini, cadangan batubara terbukti Adaro diperkirakan sebesar 876 juta ton dengan sumber daya sekitar 2.803 juta ton. Perusahaan merencanakan untuk meningkatkan produksi dari 40 juta metrik ton (MT) menjadi 80 juta MT. Langkah strategis untuk mencapai target ini adalah dengan mengakuisisi lahan batubara potensial, mengelola sumberdaya, serta pelayanan logistik dan infrastruktur sektor pertambangan. Di samping itu, Adaro juga akan memberikan nilai tambah pada hasil produksi batubara dalam pengolahannya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA TBK (BBRI)

Pemegang saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang berlangsung, Senin (26/5) antara lain memutuskan untuk memberikan dividen tunai sebesar Rp195,82 per saham dengan nilai seluruhnya Rp2,419 triliun atau 50% dari laba bersih 2007 perseroan sebesar Rp4,838 triliun. Sebesar 4% dari laba bersih atau sejumlah Rp193,5 miliar akan digunakan untuk program bina lingkungan, sedangkan sisanya untuk cadangan umum, cadangan tujuan dan laba ditahan. BBRI akan mengusahakan penggunaan DPK untuk dana murah di atas 60%. Berpatokan pada 2007, di mana BRI berhasil mengimpon dana murah sebesar 66% dari seluruh DPK. Selain itu akan menggenjot program Simpedes dan Britama.

PT MALINDO FEEDMILL TBK (MAIN)

PT Malindo Feedmil Tbk (MAIN) akan membangun pabrik baru di Cikande Serang. Total pembangunan pabrik diprediksi menelan biaya Rp54,8 miliar dan total biaya konsultan Rp1,32 miliar. Perseroan juga akan membeli mesin-mesin pabrik. Perseroan telah menunjuk Dasatria Utama untuk melakukan kontraktor utama dan Alam Rekajasa utama sebagai konsultan. Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luasa Biasa (RUPSLB) pada 9 Juni 2008 untuk meminta persetujuan pemegang saham atas rencana tersebut. Adapun mesin-mesin yang akan dibeli oleh perseroan adalah Pacific Private senilai US\$973.610, APPG Engineering US\$1,584 juta, PT Gwind Gold Hotame Rp367 juta, Chore Time Brock International US\$522.518, Sut Lick Trading US\$150.000, dan Van Aersne International senilai Euro 115.000.

Dokumen ini hanya sebagai informasi untuk anda, dipersiapkan oleh PT. IndoMitra Securities. Kami tidak menganjurkan tindakan apapun atas dasar dokumen ini. Dokumen ini bukan dan tidak boleh diartikan sebagai penawaran untuk menjual atau membeli suatu efek. Pendapat yang ada hanyalah pendapat kami pada saat ini saja. Dokumen maupun sesuatu yang termuat didalamnya tidak merupakan dasar suatu kontrak atau komitmen apapun. Dokumen ini telah disusun dan disimpulkan berdasarkan data-data yang menurut kami dapat dipercaya, tetapi tidak menyatakan bahwa data tersebut akurat atau lengkap. Kami tidak menyatakan, menjamin atau menjanjikan mengenai kecukupan, keakuratan, kelengkapan atau kewajaran dari fakta, opini, perkiraan, ramalan atau informasi lain yang termuat dalam dokumen ini atau informasi lebih lanjut dan juga atas sesuatu keputusan investasi yang didasarkan pada dokumen ini. Informasi dan opini yang termuat dalam dokumen ini diberikan menurut keadaan pada tanggal laporan ini dan dapat dirubah tanpa pemberitahuan sewaktu-waktu.

PT GUDANG GARAM TBK (GGRM)

Tahun 2007 Gudang Garam memproduksi 18 miliar batang SKT dan 52 miliar batang SKM. Dari jumlah tersebut, sebanyak 95% dialokasikan untuk penjualan di dalam negeri. Sementara sisanya, sebanyak 5%, disiapkan untuk kebutuhan ekspor. Pada triwulan I/2008, laba bersih Gudang Garam mencapai Rp336,130 miliar (Rp175 per saham), turun 16,86% dibanding Rp404,309 miliar (Rp200 per saham) pada triwulan I/2007. Sedangkan penjualan perseroan naik tipis 6,54% menjadi Rp6,905 triliun dari sebelumnya sebesar Rp6,481 triliun. Kontributor penjualan terbesar adalah pasar lokal mencapai Rp6,508 triliun, sementara penjualan ekspor hanya Rp397,398 miliar.

SEKTOR FIXED INCOME

PT MOBILE-8 TELECOM TBK (FREN)

PT Pemingkat Efek Indonesia (Pefindo) menurunkan prospek korporasi PT Mobile-8 Telecom Tbk (FREN) beserta Obligasi I Tahun 2007 sebesar Rp675 milyar dari Stabil menjadi Negatif menyusul memburuknya profil keuangan perseroan. Memburuknya profil finansial disebabkan penundaan roll-out ekspansi kapasitas. Triwulan pertama 2008 laba operasi FREN berkurang dan terjadinya rugi bersih.

PT BANK MUAMALAT

PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk akan menerbitkan sukuk subordinasi mudharabah Bank Muamalat Tahun 2008 maksimum Rp400 milyar. Dana hasil emisi obligasi syariah ini akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan guna mengembangkan kegiatan pembiayaan syariah atau investasi lainnya. Masa penawaran awal pada 29 Mei sampai 17 Juni 2008 dengan perkiraan tanggal efektif 25 Juni dan perkiraan masa penawaran 30 Juni hingga 2 Juli mendatang. Obligasi ini akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 9 Juli 2008 dengan PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas, PT Bahana Securities, PT CIMB-GK Securities Indonesia dan PT Danareksa Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi serta PT Bank Negara Indonesia Tbk sebagai Wali Amanat.

PT BHAKTI SECURITIES

PT Bhakti Securities (BS) melakukan penawaran umum Obligasi BS 1 Tahun 2008 dengan tingkat suku bunga tetap maksimum Rp150 milyar. Surat utang ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan sebesar 100 persen dari jumlah pokoknya dengan tingkat bunga 14 persen. Manajemen BS dalam informasi tambahan atas prospektus ringkas, mengungkapkan, tanggal efektif diperoleh pada 21 Mei dan masa penawaran dilakukan dari 23-26 Mei 2008. Pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 30 Mei mendatang dimana PT Danareksa Sekuritas dan PT Victoria Sekuritas bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi dengan Wali Amanat PT Bank Mega Tbk. Sekitar 50 persen dari total dana hasil emisi surat utang ini akan digunakan untuk investasi portofolio. Bila mencapai 50 persen hingga 90 persen dari total emisi maka Rp75 milyar digunakan untuk investasi portofolio dan sisanya buat pendanaan nasabah (*margin trading*). Jika mencapai lebih dari 90 persen hingga 100 persen maka sekitar Rp75 milyar bat investasi portofolio dan Rp60 milyar buat margin trading serta sisanya buat pengembangan kantor cabang.

Dokumen ini hanya sebagai informasi untuk anda, dipersiapkan oleh PT. IndoMitra Securities. Kami tidak menganjurkan tindakan apapun atas dasar dokumen ini. Dokumen ini bukan dan tidak boleh diartikan sebagai penawaran untuk menjual atau membeli suatu efek. Pendapat yang ada hanyalah pendapat kami pada saat ini saja. Dokumen maupun sesuatu yang termuat didalamnya tidak merupakan dasar suatu kontrak atau komitmen apapun. Dokumen ini telah disusun dan disimpulkan berdasarkan data-data yang menurut kami dapat dipercaya, tetapi tidak menyatakan bahwa data tersebut akurat atau lengkap. Kami tidak menyatakan, menjamin atau menjanjikan mengenai kecukupan, keakuratan, kelengkapan atau kewajaran dari fakta, opini, perkiraan, ramalan atau informasi lain yang termuat dalam dokumen ini atau informasi lebih lanjut dan juga atas sesuatu keputusan investasi yang didasarkan pada dokumen ini. Informasi dan opini yang termuat dalam dokumen ini diberikan menurut keadaan pada tanggal laporan ini dan dapat dirubah tanpa pemberitahuan sewaktu-waktu.